

**PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI  
SMA NEGERI 6 PONTIANAK**

**Randa Suganda, Nuraini Asriati, Bambang Budi Utomo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

*Email: raptoerand@gmail.com*

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Dengan masalah bagaimana proses pengelolaan kelas pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Santun Untan Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian adalah studi hubungan. Sumber data adalah seluruh siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Sedangkan alat pengumpul datanya adalah kuesioner (angket) dan lembar catatan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian angket menggunakan program statistik SPSS. Berdasarkan t hitung sebesar 7,402 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). hasil belajar siswa sebesar 0,685 (R) dengan R Square 0,469 angka ini terletak antara 0,60-0,799 yang termasuk kategori kuat, sedangkan 53,1% nya dipengaruhi faktor lain dan terdapat tingkat hubungan cukup.

**Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar**

**Abstract:** This study aims to determine the effect of classroom management on student learning outcomes on economic subjects Class X SMA Santun Untan Pontianak. With the issue of how the process of classroom management on economic subjects in class X SMA Santun Untan Pontianak. The method used in this research is descriptive method. Form of research is the study of the relationship. The data source is all students. Data collection technique is an indirect communication techniques and techniques of documentary studies. While the data collection tool is a questionnaire and a record sheet. Data were analyzed using descriptive statistics. The results of the questionnaire study using the statistical program SPSS. Based on t arithmetic amounted to 7.402 indicates that there are significant independent variable (x) on the dependent variable (y). student learning outcomes of 0.685 (R) with R Square 0.469 this figure lies between 0.60 to 0.799 which included strong category, while 53.1% is influenced by other factors, and there is a sufficient level of relationship.

**Keywords: Classroom Management, Learning Outcomes**

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai secara optimal jika proses belajar-mengajar direncanakan dengan baik. sehingga dituntut untuk terus mengembangkan peranan dan kompetensinya di dalam proses mengajar. Guru

diharuskan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Agar dapat mengajar secara efektif dan efisien, sebagai tenaga profesional, seorang guru tidak cukup hanya menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan serta bagaimana cara mengajarkannya, tetapi seorang guru juga dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Kelas sebagai lingkungan belajar siswa merupakan aspek dari lingkungan yang harus diorganisasikan dan dikelola secara sistematis. Lingkungan ini harus diawasi, agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah dan menuju pada sasaran yang dikehendaki. Pengawasan terhadap lingkungan belajar mengajar itu juga dimaksudkan untuk mendorongnya menjadi lingkungan yang baik. Karakteristik lingkungan yang baik, di antaranya adalah kelas memiliki sifat merangsang dan menantang siswa untuk selalu belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar. Dengan demikian berarti bahwa kelas itu mempunyai peran dan fungsi tertentu yang nyata-nyata dapat menopang keberhasilan proses belajar mengajar. Sehingga, agar dapat memberikan rangsangan terhadap siswa dalam situasi dan kondisi belajar, maka kelas perlu dikelola dengan sebaik mungkin.

Menurut Rusdiana (2015: 165) mengatakan bahwa “pengelolaan kelas di perlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan sehat yang sehat dalam kelompok, sebaliknya hari ini boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas akan selalu dinamis dalam bentuk perilaku perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa”. Hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa kelas merupakan suatu lingkaran belajar yang diciptakan berdasarkan kesadaran bersama dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. Kesamaan tujuan merupakan kekuatan dalam pengelolaan kelas dan aktualitasnya adalah proses pembelajaran yang dapat diterima.

Menurut Karyawati dan Priansa (2014: 167) mengatakan “ruang kelas memberikan pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar peserta didik”. Guru perlu mengkondisikan ruang kelas yang mampu menunjang perkembangan peserta didik secara optimal, karena sebagian besar waktu yang di habiskan oleh peserta didik adalah berada di ruang kelas. Berdasarkan hasil belajar siswa belum maksimal Standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa dalam mata pelajaran ekonomi adalah nilai rata-rata 75 dari kedua kelas X A dan kelas X B masih belum memenuhi syarat standard kriteria ketuntasan minimal. Dengan kondisi demikian terdapat masalah dalam pengelolaan kelas yang berdampak pada hasil belajar siswa di kelas X khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Menurut Djamarah (dalam Rusdiana 2015: 168-169) “pengelolaan kelas meliputi pengelolaan lingkungan fisik dan Kondisi Sosio-Emosional”. Pengelolaan lingkungan fisik menjadi perhatian khusus bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas sebagai usaha meningkatkan hasil belajar. Ruang kelas yang indah penataan dan cukup sarana pembelajarannya membuat siswa nyaman dalam menerima materi pelajaran. Sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi efektif. Serta Kondisi Sosio-emosional yang pearanan guru di dalam kelas dapat di anggap sebagai pemimpin yang adil serta dapat menyikapi berbagai macam tingkah laku siswa didalam kelas dengan menjaga pembinaan hubungan baik antara guru dan siswa di kelas.

Fakta yang terlihat berkaitan dengan pengelolaan kelas yang ada di kelas X yakni kondisi kelas yang belum tertata rapi, masih ada saja sampah di kelas, penataan perlengkapan kelas yang masih sembarangan, ditambah lagi dengan sirkulasi udara yang pengap pada ruangan kelas X yang memiliki nilai rata-rata ketuntasan rendah. Atas dasar itulah peneliti ingin mencari tahu seberapa pentingnya pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasar hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Santun Untan Pontianak”.

## **METODE**

Menurut Danang Sunyoto (2013:30-34) metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena peneliti bermaksud mengungkapkan atau menggambarkan suatu permasalahan berdasarkan fakta sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan. Menurut Hadari Nawawi (2012:68), terdapat beberapa bentuk penelitian dalam metode deskriptif, yaitu bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship studies*) yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak.

Menurut Sukandarrumidi (2012:47) “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas abyek atau subyak yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak yang berjumlah siswa. Menurut Sugiyono (2012: 81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, ada bermacam-macam cara yang dapat digunakan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak yang berjumlah 64 siswa. Menurut Nawawi (2012: 100-101), dalam suatu penelitian terdapat suatu cara atau teknik yang dapat dilakukan, yaitu Teknik komunikasi tidak langsung dan Teknik studi documenter. Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Angket atau kusioner, dan kertas kerja dokumentasi.

Pengujian validitas diawali dengan melakukan konsultasi angket kepada dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan instrumen tersebut kepada 64 orang responden. Kemudian peneliti melakukan perhitungan melalui program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16 dengan menggunakan *Reliability Analyze* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program *Statistical Product and Service Solution*

(SPSS) versi 16 dengan menggunakan *Reliability Analyze* pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Rumus persentase yang digunakan adalah menurut Mardalis (dalam Sugiyono 2013: 28) adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2012: 262) bahwa, “Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh variabel bebas atau pendapatan petani padi (X) terhadap variabel terikat atau tingkat pendidikan anak (Y) dengan menggunakan teknik *analisis regresi linear sederhana*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada awalnya terdapat 29 pernyataan dalam instrumen penelitian ini. Hasil dari perhitungan sebuah instrumen dibandingkan dengan r tabel pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 64, maka diperoleh r tabel sebesar 0,254. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,254 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, namun jika r hitung > r tabel maka instrument tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil dari analisis uji validitas instrumen tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Uji Validitas**

| No Butir Instrumen | Koefisien Korelasi | Keterangan  |
|--------------------|--------------------|-------------|
| 1                  | 0,856              | Valid       |
| 2                  | 0,381              | Valid       |
| 3                  | 0,202              | Tidak Valid |
| 4                  | 0,856              | Valid       |
| 5                  | 0,381              | Valid       |
| 6                  | 0,647              | Valid       |
| 7                  | 0,856              | Valid       |
| 8                  | 0,430              | Valid       |
| 9                  | 0,586              | Valid       |
| 10                 | 0,856              | Valid       |
| 11                 | 0,277              | Valid       |
| 12                 | 0,783              | Valid       |
| 13                 | 0,222              | Tidak Valid |
| 14                 | 0,856              | Valid       |

Tabel bersambung

| Sambungan |       |             |
|-----------|-------|-------------|
| 15        | 0,625 | Valid       |
| 16        | 0,783 | Valid       |
| 17        | 0,416 | Valid       |
| 18        | 0,418 | Valid       |
| 19        | 0,783 | Valid       |
| 20        | 0,783 | Valid       |
| 21        | 0,317 | Valid       |
| 22        | 0,762 | Valid       |
| 23        | 0,022 | Tidak Valid |
| 24        | 0,856 | Valid       |
| 25        | 0,856 | Valid       |
| 26        | 0,678 | Valid       |
| 27        | 0,598 | Valid       |
| 28        | 0,856 | Valid       |
| 29        | 0,783 | Valid       |

Sumber: data olahan (2016)

Setelah melalui proses validasi, ternyata 3 pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga peneliti hanya menggunakan 26 pernyataan valid. Setelah itu maka angket sebanyak 26 item pernyataan ini diuji reliabilitasnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reliabilitas adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16 dengan menggunakan *Reliability Analyze* pada kolom *Cronbach’s Alpha if Item Deleted*.

Uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6 untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Hal ini berdasarkan pendapat Riduwan dan Sunarto (2013: 253) yang mengatakan “suatu instrumen dikatakan reliabel apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel (0,6)”. Adapun hasil dari analisis uji reliabilitas instrumen tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| No Butir Instrumen | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|--------------------|--------------------|------------|
| 1                  | 0,940              | Reliabel   |
| 2                  | 0,946              | Reliabel   |
| 3                  | 0,940              | Reliabel   |
| 4                  | 0,946              | Reliabel   |
| 5                  | 0,943              | Reliabel   |
| 6                  | 0,940              | Reliabel   |
| Tabel sambungan    |                    |            |

|    | Sambungan |          |
|----|-----------|----------|
| 7  | 0,945     | Reliabel |
| 8  | 0,943     | Reliabel |
| 9  | 0,940     | Reliabel |
| 10 | 0,947     | Reliabel |
| 11 | 0,941     | Reliabel |
| 12 | 0,940     | Reliabel |
| 13 | 0,943     | Reliabel |
| 14 | 0,941     | Reliabel |
| 15 | 0,945     | Reliabel |
| 16 | 0,945     | Reliabel |
| 17 | 0,941     | Reliabel |
| 18 | 0,941     | Reliabel |
| 19 | 0,947     | Reliabel |
| 20 | 0,941     | Reliabel |
| 21 | 0,940     | Reliabel |
| 22 | 0,940     | Reliabel |
| 23 | 0,942     | Reliabel |
| 24 | 0,943     | Reliabel |
| 25 | 0,940     | Reliabel |
| 26 | 0,941     | Reliabel |

Sumber: data olahan (2016)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut seluruh instrumen yang sudah valid yaitu 26 item pernyataan melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 26 item pertanyaan dan jawaban dari 64 orang responden. Untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data selanjutnya, maka dibuatlah tabel penyajian data kualitatif hasil angket yang disederhanakan sesuai dengan alternatif jawaban responden pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Data Rekapitulasi Jawaban Angket**

| No Angket | Jawaban Responden |    |    |   | Jumlah Responden |
|-----------|-------------------|----|----|---|------------------|
|           | A                 | B  | C  | D |                  |
| 1         | 1                 | 26 | 37 | 0 | 64 orang         |
| 2         | 12                | 17 | 35 | 0 | 64 orang         |
| 3         | 2                 | 26 | 36 | 0 | 64 orang         |
| 4         | 12                | 17 | 35 | 0 | 64 orang         |
| 5         | 1                 | 33 | 30 | 0 | 64 orang         |
| 6         | 2                 | 26 | 36 | 0 | 64 orang         |
| 7         | 4                 | 38 | 22 | 0 | 64 orang         |

Tabel Bersambung

| Sambungan |    |    |    |   |          |
|-----------|----|----|----|---|----------|
| 8         | 2  | 27 | 35 | 0 | 64 orang |
| 9         | 2  | 25 | 34 | 0 | 64 orang |
| 10        | 8  | 17 | 39 | 0 | 64 orang |
| 11        | 2  | 28 | 34 | 0 | 64 orang |
| 12        | 2  | 26 | 36 | 0 | 64 orang |
| 13        | 1  | 26 | 37 | 0 | 64 orang |
| 14        | 2  | 28 | 34 | 0 | 64 orang |
| 15        | 1  | 28 | 34 | 1 | 64 orang |
| 16        | 0  | 27 | 36 | 1 | 64 orang |
| 17        | 2  | 28 | 34 | 0 | 64 orang |
| 18        | 2  | 28 | 34 | 0 | 64 orang |
| 19        | 10 | 16 | 38 | 0 | 64 orang |
| 20        | 1  | 27 | 36 | 0 | 64 orang |
| 21        | 2  | 26 | 36 | 0 | 64 orang |
| 22        | 2  | 26 | 36 | 0 | 64 orang |
| 23        | 2  | 28 | 34 | 0 | 64 orang |
| 24        | 1  | 24 | 38 | 1 | 64 orang |
| 25        | 2  | 26 | 36 | 0 | 64 orang |
| 26        | 2  | 28 | 34 | 0 | 64 orang |

Sumber: data olahan (2016)

Dalam penelitian ini uji regresi menggunakan regresi linier sederhana karena penelitian ini hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 32.764                      | 5.101      |                           | 6.424 | .000 |
|       | X          | .573                        | .077       | .685                      | 7.402 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Konstanta (a) = 32,764 Jika variabel pengelolaan kelas = 0, maka hasil belajar siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak akan menjadi sebesar 32,764 Koefisien (b) = 0,573 Jika regresi pengelolaan kelas (b) bernilai 0,573 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengelolaan kelas sebesar 1, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,573.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Sugiyono (2011:184) pedoman untuk memberikan interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,599       | Sedang           |
| 0,60 - 0,799       | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat Kuat      |

*Sumber: Sugiono (2011:184)*

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada *output model summary* dan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .685 <sup>a</sup> | .469     | .461              | 6.451                      |

a. Predictors: (Constant), X

*Sumber : Data Olahan SPSS.16*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,685, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,60 -0,799 yang termasuk kategori kuat.

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut: Merumuskan Hipotesis,  $H_a$  : Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak,  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Menentukan Tingkat Signifikansi Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ( $\alpha = 5\%$ ). Menentukan t Hitung Berdasarkan output program SPSS 16 maka didapat nilai t hitung sebesar 7,402. Menentukan t Tabel, Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan  $df = n - k$  atau  $64 - 2 = 62$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9990. Kriteria Pengujian Jika t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Kesimpulan Karena nilai t hitung > t tabel ( $7,402 > 1,9990$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar

siswa kelas X SMA Santun Untan Pontianak". Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Angka yang didapat akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Perhitungan Regresi Linear Sederhana Pada Model Summary**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .685 <sup>a</sup> | .469     | .461              | 6.451                      |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas nilai *R Square* sebesar 0,469 yang artinya persentase sumbangan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sebesar 46,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **Pembahasan**

Dari pengelolaan ruangan kelas dapat diketahui bahwa jawaban dari responden mengenai menciptakan suasana ruangan kelas yang tenang yaitu: 1,56% selalu, 40,63% kadang-kadang, 57,81% jarang dan 0% tidak pernah. Dari hasil guru memberi arahan kepada siswa agar dapat menciptakan suasana kelas yang tenang, siswa memilih jarang (57,81%). Apabila dihitung menggunakan rumus persentase maka menciptakan suasana ruangan kelas yang tenang dalam kategori cukup yaitu sebesar 57,81%. Hal ini dikarenakan siswa tidak terbiasa diatur oleh guru untuk tertib sebelum memulai pembelajaran di kelas. Jadi usaha yang dilakukan tidak hanya guru mata pelajaran ekonomi tapi guru mata pelajaran lainnya untuk memberikan arahan kepada siswa agar terbiasa menerapkan sikap disiplin dan tertib sebelum memulai pelajaran. Dari penataan keindahan kelas dapat diketahui bahwa jawaban dari responden mengenai penataan keindahan kelas yaitu: 18,76% sangat sering, 26,56% sering, 54,68% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Apabila dihitung menggunakan rumus persentase maka penataan keindahan kelas dalam kategori cukup yaitu sebesar 54,68%. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum memiliki rasa peduli untuk menjaga keindahan kelas. Jadi usaha yang dilakukan, guru memberikan arahan kepada siswa untuk terbiasa menjaga keindahan kelas agar setiap siswa memiliki sikap rasa peduli terhadap lingkungan.

Dari suasana ruang kelas dapat diketahui bahwa jawaban dari responden mengenai suasana ruang kelas yaitu: 3,12% sangat berpengaruh, 40,63% berpengaruh, 56,25% kurang berpengaruh dan 0% tidak berpengaruh. Apabila dihitung menggunakan rumus persentase maka suasana ruang kelas dalam kategori cukup yaitu sebesar 56,25%. Hal ini dikarenakan ruang kelas berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam proses belajar. Jadi usaha yang

saat proses belajar mengajar agar dapat menunjang siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Dari pengaturan tempat duduk dapat diketahui bahwa jawaban dari responden mengenai pengaturan tempat duduk meningkatkan hasil belajar: 18,76% sangat tepat, 26,56% tepat, 54,68% kurang tepat dan 0% tidak tepat. Apabila dihitung menggunakan rumus persentase maka pengaturan tempat duduk meningkatkan hasil belajar kategori cukup yaitu sebesar 54,68%. Hal ini membuktikan bahwa pengaturan tempat duduk bukan menjadi patokan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Jadi usaha yang dilakukan dengan meningkatkan pembelajaran siswa dan tidak terlalu berfokus pada penempatan tempat duduk siswa.

Dari penataan tempat duduk siswa dapat diketahui bahwa jawaban dari responden mengenai penataan tempat duduk siswa yaitu: 1,56% sangat sesuai, 51,56% sesuai, 46,88% kurang sesuai dan 0% tidak sesuai. Apabila dihitung menggunakan rumus persentase maka penataan tempat duduk siswa dalam kategori cukup yaitu sebesar 51,56%. Hal ini membuktikan bahwa penataan tempat duduk siswa sudah efektif pada posisi masing-masing siswa yang berdampak tertibnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dari pengaturan tempat duduk dapat diketahui bahwa jawaban dari responden mengenai pengaturan tempat duduk memudahkan siswa memahami materi yaitu: 3,12% sangat setuju, 40,63% setuju, 56,25% kurang setuju dan 0% tidak setuju. Apabila dihitung menggunakan rumus persentase pengaturan tempat duduk memudahkan siswa memahami materi dalam kategori cukup yaitu sebesar 56,25%. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua siswa berpengaruh pada letak tempat duduk untuk memahami materi tapi pengaturan tempat duduk berfungsi untuk memisahkan siswa agak tidak berkelompok yang dapat membuat suasana kelas gaduh dan mengganggu konsentrasi siswa yang lain untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Jadi usaha yang dilakukan adalah guru mengatur tempat duduk hanya kepada siswa yang sering duduk berkelompok dan membuat suasana tidak tenang saat guru menyampaikan materi.

Dari penataan tempat duduk terhadap nilai dapat diketahui bahwa jawaban dari responden mengenai penataan tempat duduk terhadap nilai mata pelajaran ekonomi yaitu: 6,25% sangat setuju, 59,37% setuju, 46,88% kurang setuju dan 0% tidak setuju. Apabila dihitung menggunakan rumus persentase penataan tempat duduk terhadap nilai mata pelajaran ekonomi dalam kategori cukup yaitu sebesar 59,37%. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki nilai rendah biasanya siswa yang duduk pada urutan paling belakang, karena siswa pada tempat duduk di urutan belakang terkadang tidak fokus pada pelajaran dan sering mengobrol pada teman sebangku yang berdampak tidak dapat memahami apa yang di sampaikan oleh guru saat menyampaikan materi. Usaha yang dapat dilakukan yaitu, siswa yang memiliki nilai rendah dan duduknya di urutan belakang harus di pisahkan atau dipindahkan ke tempat duduk yang lebih dekat dengan guru dan tidak berdekatan dengan teman yang memiliki sifat yang sama.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada pembelajaran ekonomi dari beberapa pembahasan lingkungan fisik seperti indikator ruangan kelas dengan aspek menciptakan suasana kelas (57,81%). Indikator pengaturan tempat duduk dengan aspek-aspek tempat duduk meningkatkan hasil belajar (54,68), penataan tempat duduk (51,56%). Indikator ventilasi dengan aspek-aspek pencahayaan menunjang kenyamanan pembelajaran (54,69%). Indikator kondisi papan tulis dengan aspek-aspek media papan tulis untuk menjelaskan papan tulis (56,25%). Dengan ini masih tergolong cukup namun masih ada beberapa hal yang perlu di tingkatkan dalam mengelolah kelas yang berkaitan dengan hasil pembelajaran.

Dari hasil pembelajaran ekonomi dengan pembahasan kondisi sosio-emosional seperti indikator sikap guru dengan aspek-aspek guru bersifat tenang (56,25%). Indikator suara guru dengan aspek-aspek suara guru terdengar jelas (56,25%). Indikator pembinaan hubungan baik dengan aspek-aspek guru memberi teguran (53,12%). Dengan ini masih tergolong cukup dan masih ada beberapa hal yang perlu di tingkatkan seperti sikap guru dan keakraban guru dengan siswa harus terjalin dengan baik serta adil.

Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 7,402 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,9990 maka t hitung  $>$  t tabel ( $7,402 > 1,9990$ ) maka  $H_0$  diterima. Besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sebesar 46,9% dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,685, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,60-7,99 yang termasuk kategori kuat.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: hendaknya penataan suasana kelas siswa harus di biasakan tenang sebelum memulai pelajaran dan di isi dengan doa pembuka, hendaknya sebelum memulai pelajaran kondisi papan tulis harus terjaga bersih dari sisa materi pembelajaran sebelumnya. hendaknya suara guru harus terdengar merata saat penyampaian materi agar semua siswa dapat menerima materi dengan baik, hendaknya Guru harus bersikap tegas dalam memberi teguran kepada siswa dan hendaknya Guru dan pihak sekolah harus memperhatikan pengelolaan kelas dan menjalin hubungan baik kepada seluruh siswa di sekolah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Danang Sunyoto. 2013. **Metode dan Instrumen Penelitian (Ekonomi dan Bisnis)**. Jakarta: PT Buku Seru.
- Euis Karwaati Dan Donni Juni Priansa. 2014. **Manajemen Kelas**. Bandung: Alfabeta
- Hadari Nawawi. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Press.
- Rusdiana. 2015. **Pengelolaan Pendidikan**. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kombinasi dan Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D**. Bandung: Alfabeta
- Suharsimin Arikunto. 2011. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukandarrumidi. 2012. **Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)**. Yogyakarta: Gadjah Mada Unniversity